



## KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK NEGERI KABUPATEN PRINGSEWU

Sugianto<sup>1</sup>, Siswoyo<sup>2</sup>, M. Badrun<sup>3</sup>, Tri Yuni Hendrowati<sup>4</sup>

<sup>123</sup>Prodi Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

<sup>4</sup>Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No 112, Pringsewu Utara, Kecamatan Pringsewu, Pringsewu

E-mail: [sugianto.2023708701072@student.umpri.ac.id](mailto:sugianto.2023708701072@student.umpri.ac.id) [siswoyo@umpri.ac.id](mailto:siswoyo@umpri.ac.id)

[badrun@umpri.ac.id](mailto:badrun@umpri.ac.id) [triyunihendrowati@umpri.ac.id](mailto:triyunihendrowati@umpri.ac.id)

**Received:** 08 Juli 2025; **Revised:** 12 Oktober 2025; **Accepted:** 09 November 2025

### Abstrak

Integrasi teori kepemimpinan visioner, kepemimpinan transformasional, serta kualitas dan manajemen pendidikan anak usia dini, digunakan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Negeri Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Kabupaten Pringsewu. Kepemimpinan visioner yang diterapkan oleh kepala sekolah diharapkan dapat memberikan arahan yang jelas, motivasi, serta inovasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di TK Negeri Kabupaten Pringsewu. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, memperbaiki proses pembelajaran, dan meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Dengan adanya visi yang jelas, kepala sekolah mampu mengarahkan dan menginspirasi para guru dan staf untuk bekerja dengan lebih efektif dan berdedikasi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu pendidikan anak usia dini di TK Negeri Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan referensi bagi pengembangan kepemimpinan di bidang pendidikan anak usia dini serta kontribusinya dalam peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** kepemimpinan visioner, mutu pendidikan, anak usia dini,

### Abstract

*The integration of visionary leadership theory, transformational leadership, as well as quality and management of early childhood education, is used to analyze the role of school principals in improving the quality of education at TK Negeri Pringsewu Regency. This study aims to examine the role of visionary leadership in enhancing the quality of early childhood education at TK Negeri in Pringsewu Regency. The visionary leadership implemented by the principal is expected to provide clear direction, motivation, and innovation in efforts to improve the quality of education in early childhood education institutions. This research uses a qualitative approach with a case study method at TK Negeri in Pringsewu Regency. Data were obtained through in-depth interviews, observations, and documentation. The results show that the visionary leadership of the principal plays a crucial role in creating an innovative learning environment, improving the learning process, and enhancing the professionalism of educators. With a clear vision, the principal is able to guide and inspire teachers and staff to work more effectively and with greater dedication, ultimately leading to*

*the improvement of the quality of early childhood education at TK Negeri Pringsewu Regency. This study is expected to provide insights and references for the development of leadership in early childhood education and its contribution to the overall improvement of education quality.*

**Keywords:** *visionary leadership, education quality, early childhood education.*

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap krusial dalam perkembangan anak yang memengaruhi berbagai aspek, baik kognitif, sosial, emosional, maupun fisik. Menurut Musthafa (2020), pendidikan di usia dini berperan penting dalam pembentukan karakter anak yang memadai untuk menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, kualitas pendidikan di tingkat ini sangat bergantung pada berbagai faktor, salah satunya adalah kepemimpinan yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Kepemimpinan yang visioner diharapkan mampu menciptakan inovasi, memberikan arah yang jelas, dan meningkatkan motivasi bagi seluruh warga sekolah untuk bekerja lebih baik dalam rangka mencapainya.

Kepemimpinan visioner, seperti yang dijelaskan oleh Robinson (2021), adalah jenis kepemimpinan yang memiliki kemampuan untuk merumuskan dan mengkomunikasikan visi yang jelas kepada seluruh anggota organisasi serta mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam mewujudkan visi tersebut. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan visioner dapat mengarahkan guru dan staf dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan optimal anak. Yuksel (2022) juga menambahkan bahwa kepala sekolah yang visioner mampu mengidentifikasi peluang untuk perbaikan dan berinovasi dalam mengimplementasikan program-program yang relevan dengan kebutuhan perkembangan anak-anak. Beberapa penelitian sebelumnya juga mendukung pentingnya kepemimpinan visioner dalam pendidikan anak usia dini. Sebagai contoh, Sari (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak" menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan kepemimpinan visioner dapat menciptakan perubahan yang signifikan dalam kualitas pendidikan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa visi yang jelas, serta kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi guru, berperan besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterima anak.

Selain itu, Hidayat & Sari (2021) dalam artikel mereka tentang "Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar" menemukan bahwa gaya kepemimpinan yang mengedepankan inspirasi dan pemberdayaan sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam konteks pengembangan kompetensi guru dan profesionalisme mereka. Hal ini sangat relevan dengan konteks PAUD, di mana guru berperan langsung dalam perkembangan awal anak-anak. Dalam konteks TK Negeri Kabupaten Pringsewu, kepemimpinan visioner diharapkan dapat mengatasi tantangan-tantangan yang ada, seperti terbatasnya sumber daya dan kebutuhan untuk menciptakan program-program yang lebih inovatif dan berbasis pada kebutuhan perkembangan anak. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut bagaimana kepala sekolah dengan kepemimpinan visioner dapat meningkatkan mutu pendidikan di TK Negeri Kabupaten Pringsewu, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kepemimpinan tersebut. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kepemimpinan pendidikan anak usia dini dan praktik pengelolaan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

## II. LANDASAN TEORI

Penelitian ini mengkaji peran kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini di TK Negeri Kabupaten Pringsewu, yang didasarkan pada

beberapa teori kepemimpinan dan pendidikan terkini. Kepemimpinan visioner, menurut Bennis dan Nanus (1985), adalah kemampuan seorang pemimpin untuk merumuskan visi yang jelas dan menginspirasi orang lain untuk mencapai visi tersebut. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan visioner dapat menciptakan arah yang jelas dan inovatif bagi pengembangan kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Sebagai contoh, penelitian oleh Sari (2020) menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan visi yang kuat dapat memotivasi guru untuk lebih berkomitmen dalam melaksanakan program-program pendidikan yang berdampak positif pada perkembangan anak-anak.

Selain itu, teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass (1985) juga relevan dalam konteks ini, di mana pemimpin yang transformasional dapat menginspirasi, memberdayakan, dan meningkatkan kinerja para pengikutnya. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional akan lebih mampu mendorong perubahan positif dalam pendidikan anak usia dini dengan cara yang lebih inklusif dan memberdayakan seluruh komponen sekolah. Hidayat & Sari (2021) dalam penelitian mereka juga menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, yang tentunya juga relevan untuk pendidikan anak usia dini. Teori kualitas pendidikan menurut Fullan (2007) menekankan bahwa kualitas pendidikan tidak hanya dilihat dari aspek akademis, tetapi juga dari perkembangan karakter dan keterampilan sosial anak. Di tingkat PAUD, kualitas pendidikan dapat diukur dari sejauh mana lembaga pendidikan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Yuksel (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kepala sekolah dengan kepemimpinan visioner mampu merancang program yang menyeluruh dan mendalam yang tidak hanya berfokus pada kecerdasan kognitif anak, tetapi juga pada pengembangan sosial dan emosional mereka.

Dalam hal ini, manajemen pendidikan anak usia dini (PAUD) juga menjadi faktor kunci yang perlu diperhatikan. Menurut Musthafa (2013), manajemen PAUD yang efektif mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang memastikan bahwa pendidikan yang diberikan dapat merespons kebutuhan perkembangan anak secara optimal. Kepemimpinan yang visioner dalam hal ini memungkinkan kepala sekolah untuk mengelola sumber daya secara efisien, mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan anak, dan meningkatkan profesionalisme guru, sebagaimana yang diungkapkan oleh Robinson (2021) yang menekankan pentingnya kualitas kepemimpinan dalam menciptakan perubahan positif di sekolah. Penelitian oleh Sari (2020) juga mendukung hal ini dengan menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner berperan penting dalam menciptakan perubahan dalam kualitas pendidikan PAUD. Pemimpin yang memiliki visi yang jelas dapat mengarahkan seluruh elemen di sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang lebih baik. Dengan adanya kepemimpinan yang visioner, para guru merasa lebih termotivasi dan terinspirasi untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anak didik mereka. Dengan demikian, teori-teori ini memberikan dasar yang kuat untuk penelitian ini dalam mengkaji bagaimana kepemimpinan visioner dapat meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini di TK Negeri Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh kepemimpinan yang visioner dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis peran kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini di TK Negeri Kabupaten Pringsewu. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai

fenomena yang terjadi, terutama dalam konteks sosial dan pendidikan di lapangan. Metode studi kasus digunakan untuk memfokuskan penelitian pada satu objek atau kasus spesifik, yaitu TK Negeri Kabupaten Pringsewu, dengan tujuan untuk menggali secara detail tentang implementasi kepemimpinan visioner di lembaga pendidikan tersebut. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga teknik pengumpulan data utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, guru, serta staf di TK Negeri Kabupaten Pringsewu untuk mendapatkan informasi tentang pandangan mereka terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Observasi dilakukan untuk mempelajari interaksi antara kepala sekolah, guru, dan anak-anak dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, serta untuk melihat langsung implementasi visi dan kebijakan yang dijalankan. Selain itu, dokumentasi berupa laporan kegiatan sekolah, program pendidikan, serta data terkait hasil evaluasi pembelajaran juga dianalisis untuk mendukung pemahaman tentang kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan, kemudian menganalisis hubungan antar tema tersebut untuk memahami bagaimana kepemimpinan visioner berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Negeri Kabupaten Pringsewu. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas pendidikan anak usia dini di lembaga tersebut.

#### IV. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah menganalisis peran kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini di TK Negeri Kabupaten Pringsewu. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat ditemukan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, meningkatkan motivasi para guru, serta memperbaiki kualitas pembelajaran bagi anak-anak. Kepemimpinan visioner, seperti yang dijelaskan oleh Bennis dan Nanus (1985), adalah kemampuan seorang pemimpin untuk merumuskan visi yang jelas, mengkomunikasikan visi tersebut kepada seluruh pihak terkait, serta menginspirasi mereka untuk bekerja bersama dalam mewujudkannya. Dalam konteks TK Negeri Kabupaten Pringsewu, kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan visioner dapat memberikan arah yang jelas tentang pentingnya peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa visi yang jelas mengenai pendidikan berkualitas telah membantu sekolah untuk merancang dan mengimplementasikan program yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, baik dari segi kognitif, sosial, maupun emosional.

Salah satu program yang diimplementasikan adalah pengembangan kurikulum berbasis perkembangan anak yang diharapkan dapat mendukung pembelajaran yang lebih terintegrasi dan holistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Fullan (2007), yang menyatakan bahwa untuk mencapai perubahan yang berarti dalam pendidikan, kepala sekolah harus memiliki visi yang jelas serta kemampuan untuk memotivasi dan memimpin seluruh staf untuk bekerja bersama mewujudkan visi tersebut. Kepemimpinan visioner ini juga menciptakan suasana kerja yang mendukung bagi para guru, sehingga mereka lebih berkomitmen dalam mengembangkan kompetensi dan keterampilan mengajar. Selain kepemimpinan visioner, kepala sekolah di TK Negeri Kabupaten Pringsewu juga menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional. Bass (1985) menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional berfokus pada pemberdayaan dan motivasi bagi pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama dengan cara yang lebih inklusif. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini berperan

penting dalam membangun hubungan yang baik dengan guru, menginspirasi mereka untuk meningkatkan kinerja, serta memberikan ruang bagi guru untuk berkembang secara profesional.

Dalam penelitian oleh Hidayat dan Sari (2021), ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam hal pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru. Di TK Negeri Kabupaten Pringsewu, kepala sekolah secara rutin mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran anak usia dini. Hasil observasi menunjukkan bahwa para guru merasa lebih termotivasi dan merasa didukung oleh kepala sekolah dalam mengembangkan keterampilan mengajarnya. Dengan adanya dukungan ini, guru dapat mengimplementasikan pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar, yang tentunya berpengaruh positif terhadap kualitas pendidikan anak. Peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini tidak hanya terkait dengan kurikulum dan pengajaran, tetapi juga dengan bagaimana menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara optimal. Fullan (2001) menyatakan bahwa untuk menciptakan perubahan yang berarti dalam pendidikan, penting bagi pemimpin untuk mengelola perubahan dengan baik dan menciptakan budaya yang mendukung inovasi. Kepala sekolah yang visioner di TK Negeri Kabupaten Pringsewu menerapkan berbagai kebijakan yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang positif bagi anak-anak. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah menciptakan ruang kelas yang menarik, menyediakan berbagai alat peraga yang dapat merangsang kreativitas anak, serta memastikan anak-anak mendapatkan perhatian yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Selain itu, Yuksel (2022) dalam penelitiannya juga mengemukakan bahwa kepemimpinan visioner berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Kepala sekolah di TK Negeri Kabupaten Pringsewu mengimplementasikan kebijakan yang berfokus pada penyediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis bermain, yang sangat efektif untuk meningkatkan perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak. Meskipun kepemimpinan visioner kepala sekolah di TK Negeri Kabupaten Pringsewu telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan, terdapat beberapa tantangan dalam mengimplementasikan visi tersebut. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi dana maupun fasilitas. Menurut Robinson (2021), kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya secara efektif untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Di TK Negeri Kabupaten Pringsewu, meskipun kepala sekolah memiliki visi yang jelas, keterbatasan anggaran untuk pengadaan alat peraga dan pelatihan guru menjadi hambatan dalam mewujudkan visi tersebut secara optimal.

Namun demikian, kepala sekolah berupaya untuk mengatasi hambatan ini dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal, serta menggandeng pihak luar, seperti pemerintah daerah dan masyarakat, untuk mendukung program-program yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari (2020) yang menyatakan bahwa kepala sekolah yang visioner tidak hanya dapat mengatasi tantangan internal, tetapi juga mampu mengoptimalkan berbagai sumber daya eksternal untuk meningkatkan mutu pendidikan. Berikut adalah matriks yang menyajikan hasil penelitian berdasarkan tema-tema utama yang dibahas dalam pembahasan mengenai peran kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini di TK Negeri Kabupaten Pringsewu:

Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu dan Analisa Hasil

TEMA	SUB-TEMA	HASIL PENELITIAN	PENDAPAT AHLI/TEORI YANG RELEVAN
<b>Kepemimpinan</b>	Visi Kepala Sekolah	Kepala sekolah memiliki visi	Bennis & Nanus (1985):

TEMA	SUB-TEMA	HASIL PENELITIAN	PENDAPAT AHLI/TEORI YANG RELEVAN
<b>Visioner</b>		yang jelas untuk menciptakan pendidikan berkualitas di TK Negeri Pringsewu.	Kepemimpinan visioner melibatkan visi yang jelas untuk mengarahkan tujuan.
	Pengaruh Kepemimpinan Visioner terhadap Kualitas Pendidikan	Visi yang jelas dan arah yang diberikan oleh kepala sekolah meningkatkan semangat dan komitmen guru.	Fullan (2007): Pemimpin dengan visi yang jelas mengarahkan perubahan yang positif dalam pendidikan.
<b>Kepemimpinan Transformasional</b>	Pembinaan Profesionalisme Guru	Kepala sekolah memberikan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru.	Bass (1985): Kepemimpinan transformasional berfokus pada pemberdayaan dan peningkatan kualitas pengikut.
	Pemberdayaan Guru	Guru merasa termotivasi dan didukung oleh kepala sekolah untuk mengembangkan keterampilan mengajar mereka.	Hidayat & Sari (2021): Kepemimpinan transformasional meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemberdayaan guru.
<b>Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini</b>	Pengembangan Kurikulum dan Lingkungan Belajar	Kurikulum berbasis perkembangan anak diterapkan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas anak.	Yuksel (2022): Lingkungan belajar yang inovatif berperan penting dalam kualitas pendidikan anak usia dini.
	Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Perkembangan Anak	Fasilitas dan kegiatan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal diperkenalkan dan diterapkan.	Robinson (2021): Pemimpin yang visioner menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak.
<b>Tantangan dan Hambatan</b>	Keterbatasan Sumber Daya	Kendala terkait anggaran dan fasilitas mempengaruhi implementasi beberapa program peningkatan mutu pendidikan.	Robinson (2021): Pemimpin harus mengelola sumber daya secara efektif untuk mewujudkan visi pendidikan.
	Solusi terhadap Tantangan	Kepala sekolah menggandeng pihak luar (pemerintah dan masyarakat) untuk mendukung program-program pendidikan.	Fullan (2001): Pemimpin yang efektif harus mampu mengoptimalkan sumber daya eksternal untuk mencapainya.

Nampak bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah di TK Negeri Kabupaten Pringsewu berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. Dengan visi yang jelas, dukungan terhadap pengembangan profesionalisme guru, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung, kepala sekolah berhasil menciptakan perubahan yang positif dalam kualitas pendidikan. Namun, tantangan terkait sumber daya tetap menjadi kendala yang harus diatasi agar visi pendidikan berkualitas dapat terwujud secara optimal.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Negeri Kabupaten Pringsewu, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berperan signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan visioner mampu memberikan arah yang jelas dan motivasi yang tinggi kepada seluruh elemen sekolah, termasuk guru dan staf, untuk bersama-sama mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Dengan visi yang terstruktur dan kebijakan yang mendukung, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, meningkatkan

profesionalisme guru, serta memperbaiki kualitas proses pembelajaran anak-anak. Selain itu, kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah juga memiliki dampak positif terhadap pemberdayaan guru, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Program-program pengembangan profesional bagi guru yang diterapkan oleh kepala sekolah membantu meningkatkan keterampilan mengajar dan kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya tetap menjadi hambatan yang harus dihadapi oleh kepala sekolah. Meski demikian, kepala sekolah berusaha mengatasi masalah tersebut dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan bekerja sama dengan pihak luar, seperti pemerintah dan masyarakat, untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah di TK Negeri Kabupaten Pringsewu memiliki dampak yang besar terhadap peningkatan mutu pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah di berbagai lembaga pendidikan untuk mengembangkan kepemimpinan visioner dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M. (1985). *Leadership and performance beyond expectations*. Free Press.
- Bennis, W., & Nanus, B. (1985). *Leaders: The strategies for taking charge*. Harper & Row.
- Douglass, A. L. (2019). *Leadership for quality early childhood education and care*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/64562be6-en>
- Fullan, M. (2001). *Leading in a culture of change*. Jossey-Bass.
- Fullan, M. (2001). *The new meaning of educational change* (3rd ed.). Teachers College Press.
- Fullan, M. (2007). *The new meaning of educational change* (4th ed.). Teachers College Press.
- Hidayat, A., & Sari, F. (2021). Kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 120–132.
- Hidayat, R., & Sari, N. (2021). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kualitas pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 101–115.
- Kusumawati, E. (2023). Pengaruh kepemimpinan visioner terhadap kinerja guru Taman Kanak-Kanak. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(2), 112–120. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i2.435>
- Leithwood, K., & Riehl, C. (2003). *What we know about successful school leadership*. American Educational Research Association.
- Musthafa, B. (2013). *Manajemen pendidikan anak usia dini*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Musthafa, B. (2020). *Pendidikan anak usia dini dalam perspektif perkembangan anak*. Rosda.
- Musthafa, B. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini: Perspektif dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(3), 124-136.
- Novianti, H. (2025). Implementation of visionary leadership in improving the quality of early childhood education institutions. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JSMPI)*, 6(1), 45–60.
- OECD. (2019). *Leadership for quality in early childhood education and care*. OECD Publishing.
- Robinson, K. (2021). *Leading schools for learning: Effective strategies for educational improvement*. Oxford University Press.
- Robinson, V. M. (2021). *Leadership for Learning: How Visionary Leaders Inspire Change in Schools*. Routledge.
- Robinson, V. M. J. (2021). *Student-centered leadership*. Jossey-Bass.
- Sari, P. (2020). Peran kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(1), 32-44.

- Suparno, S. (2018). Pengembangan model kepemimpinan visioner untuk lembaga PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 35–47.
- UNICEF. (2023). *Early childhood development: UNICEF vision for every child*. UNICEF.
- Yuksel, A. (2022). Visionary leadership in early childhood education settings. *International Journal of Early Childhood Education*, 14(3), 120–134.
- Yuksel, H. (2022). The Role of Visionary Leadership in Early Childhood Education: A Review of Literature. *Journal of Early Childhood Education Studies*, 9(2), 101-112.
- Yüksel, Ş. (2022). Visionary leadership behaviors of school principals and their impact on school innovation. *International Journal of Educational Leadership and Management*, 10(2), 45–60.